

KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN *EARNING PER SHARE* : BUKTI PERUSAHAAN RITEL

Lina Tri Ariani¹, Diana Gustinya^{2*}

¹Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

²Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

*email korespondensi: dianagustinya@unkris.ac.id

Submitted : 12 Juli 2023, Review : 7 Agustus 2023, Accepted : 15 Agustus 2023, Published : 28 Agustus 2023.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and LN SIZE on Earnings per Share of retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The research method was carried out using Purpose Sampling with a description method and data collection using the documentation method and the Data Analysis Method using Multiple Linear Regression Analysis. From the results of the research that has been done, partially the Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and LN SIZE variables have a significant effect on Earning per Share.

Keywords: *Total Asset Turnover (TATO); Debt to Equity Ratio (DER); Current Ratio (CR) dan LN SIZE*

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan LN SIZE* terhadap *Earning per Share* Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 secara parsial. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan Purpose Sampling dengan metode deskripsi dan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan Metode Analisis Data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, secara parsial variabel *Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan LN SIZE* berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share*.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover (TATO); Debt to Equity Ratio (DER); Current Ratio (CR) dan LN SIZE*

PENDAHULUAN

Dimasa pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 mengakibatkan sejumlah industri ritel harus menutup gerai, mengurangi pekerja dengan PHK, pemotongan gaji karena jam kerja yang kurang efektif dan kerugian lainnya yang amat besar.

Pada tahun 2017, Erni (2019:30) menjelaskan banyak ritel yang menutup cabangnya karena menurunnya daya beli masyarakat. Pengusaha ritel merasakan dari

dampak menurunnya kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya tersebut yang mengakibatkan penurunan signifikan dalam keuntungan finansial perusahaan. Tantangan bagi pengusaha ritel modern terletak menurunnya konsumsi dan daya beli masyarakat.

Roy Nicholas Mandey kepada Kontan, Rabu (7/10) juga menjelaskan Masyarakat yang jumlahnya besar dalam penduduk berasal dari golongan ekonomi lemah, terkendala sebab tidak ada uang. Ini

berdampak pada penjualan ritel yang tidak maksimal dan karena cenderung masyarakat menahan konsumsinya akibat pemberlakuan kebijakan PSBB ketat di wilayah tertentu. Faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu daya beli/kemampuan masyarakat yang melemah serta kegiatan operasional yang pusat perbelanjaan yang dibatasi ditengah Pemberlakuan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB berkontribusi ketat membuat perusahaan ritel modern terjebak dalam masalah utang, karena kebijakan ini semakin memaksa orang untuk menghindari mal dan gerai ritel modern lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan dengan indikator Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Ukuran Perusahaan dengan indikator LN SIZE terhadap Earning per Share Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data tersebut dalam bentuk sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan ritel periode 2017-2020 yang dapat diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi sesuai dengan sumber yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Adapun Kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan ritel yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2020.
2. Perusahaan ritel yang (audited) yang telah di audit independent (audited) yang

memiliki tahun periode penelitian secara lengkap. Perusahaan ritel yang telah diaudit oleh audit independen (audited) memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel penelitian.

3. Perusahaan ritel yang telah diaudit oleh audit independen (audited) yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Statistik Descriptive

	N	Descriptive Statistics		Mean	Std. Deviation
		Minimum	Maximum		
TATO	52	.01	12.93	2.2919	2.55202
DER	52	-2.80	4.90	.9290	1.29924
CR	52	-.05	16.51	2.7879	3.51711
LN SIZE	52	25.44	30.89	28.8725	1.42037
EPS	52	-763.02	91.30	-15.0465	134.920
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data diolah peneliti melalui SPSS 25.0 for windows 11

Tabel diatas menunjukkan jumlah data yang diteliti adalah 52 terdiri dari 13 perusahaan selama 4 tahun. Deskripsi untuk masing-masing variabel yaitu antara lain: (1) TATO memiliki nilai rata-rata sebesar 2.2919 dengan nilai minimum sebesar 0.01 dan nilai maksimum sebesar 12.93. Standar deviasi untuk variabel TATO sebesar 2.55202. (2) DER memiliki nilai rata-rata sebesar 0.9290 dengan nilai minimum sebesar -2.80 dan nilai maksimum sebesar 4.90. Standar deviasi untuk variabel DER sebesar 1.29924. (3) CR memiliki nilai rata-

rata sebesar 2.7879 dengan nilai minimum sebesar -0.05 dan nilai maksimum sebesar 16.51. Standar deviasi untuk variabel CR sebesar 3.51711. (4) LN SIZE memiliki nilai rata-rata sebesar 28.8725 dengan nilai minimum 25.44 dan nilai maksimum sebesar 30.89. Standar deviasi untuk variabel LN SIZE sebesar 1.42037. (5) EPS memiliki nilai rata-rata sebesar -15.046 dengan nilai minimum sebesar -763.02 dan nilai maksimum sebesar 91.30. Standar deviasi untuk variabel EPS sebesar 134.920.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.147 ^{c,d}

Sumber: Data diolah peneliti melalui SPSS 25.0 for windows 11

Dari hasil uji One-Sample Kolmogorov Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Exact Sig (2-tailed) sebesar 0.147. Karena nilai 0.147 > dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal sehingga data ini dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya.

Uji Autokorelasi

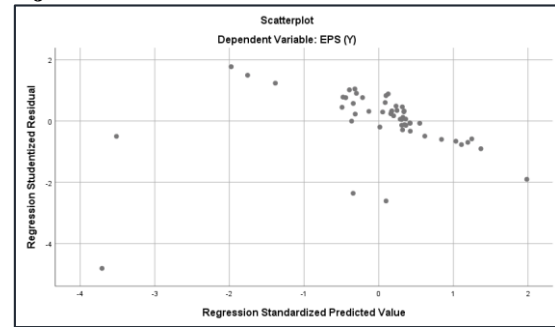
Table 3. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
	1.762

Sumber: Data diolah peneliti melalui SPSS 25.0 for windows 11

Berdasarkan pengujian di atas diketahui bahwa model regresi yang terbentuk tidak terjadi autokorelasi karena mempunyai angka Durbin Watson di antara 4 - du yaitu sebesar $1,723 < 1,762 < 2,276$.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah peneliti melalui SPSS 25.0 for windows 11

Dengan melihat grafik scatterplot di atas, kita dapat melihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Tolerance	VIF
TATO	0.594	1.684
DER	0.645	1.551
CR	0.681	1.467
LN SIZE	0.720	1.388

Sumber: Data diolah peneliti melalui SPSS 25.0 for windows 11

Dan kesimpulan pada uji ini artinya semua variabel independent tidak mengindikasikan adanya multikolinearitas. Dan dengan menggunakan nilai tolerance dapat disimpulkan bahwa data memenuhi uji asumsi klasik multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 5. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
TATO	5.999	0.000
DER	3.201	0.002
CR	1.991	0.052
LN SIZE	2.869	0.006

Sumber: Data diolah peneliti melalui SPSS 25.0 for windows 11

Hipotesis alternatif I menyatakan bahwa TATO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Berdasarkan parameter statistic menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 5.999 > t-tabel sebesar 2.011. Sedangkan signifikan sebesar 0.00 < 0.05 artinya TATO berpengaruh signifikan terhadap EPS. Dengan kesimpulan Menolak Ho, Menerima Ha1.

Hipotesis alternatif II menyatakan bahwa DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Berdasarkan parameter statistic menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 3.201 > t-tabel sebesar 2.011. Sedangkan signifikan sebesar 0.00 > 0.05 artinya DER berpengaruh signifikan terhadap EPS. Dengan kesimpulan Menolak Ho, Menerima Ha2.

Hipotesis alternative III menyatakan bahwa CR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Berdasarkan parameter statistic menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 1.991 < t-tabel sebesar 2.011. Sedangkan signifikan sebesar 0.05 > 0.05 artinya CR berpengaruh signifikan terhadap EPS. Dengan kesimpulan Menerima Ho, Menolak Ha3.

Hipotesis alternative IV menyatakan bahwa LN SIZE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Berdasarkan parameter statistic menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 2.869 < t-tabel sebesar 2.011. Sedangkan signifikan sebesar 0.00 >

0.00 artinya LN SIZE berpengaruh signifikan terhadap EPS. Dengan kesimpulan Menolak Ho, Menerima Ha4.

Uji Kelayakan Model

Tabel 6. Uji Kelayakan Model

Model	F	Sig.
Regression	7.289	.000 ^b

Berdasarkan hasil uji statistic F pada tabel diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilainya lebih kecil dari 0,05 maka berdasarkan umpan balik keputusan dalam uji F terhadap kelayakan model, dapat disimpulkan bahwa model tersebut layak untuk penelitian selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.819 ^a	.672

Sumber: Data diolah peneliti melalui SPSS 25.0 for windows 11

Dari tampilan output SPSS model summary yang disajikan diatas, nilai adjusted R² adalah 0.643. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen cukup tinggi yaitu 64.3%.

Pembahasan

Pengaruh Total Aset Turnover Terhadap Earning per Share

Hasil uji hipotesis alternatif I menyatakan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap EPS. Ini ditunjukkan dengan semakin meningkatkan perputaran total asset akan mampu meningkatkan volume penjualan. Konsisten dengan penelitian Elysia Eka Cahyani dan Aniek Wahyuati (2018) bahwa TATO berpengaruh positif terhadap EPS. Hal ini dikarenakan TATO yang tinggi

menunjukkan perusahaan food and beverages lebih efektif menggunakan total aset yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan. Dimana penggunaan aset tersebut dilakukan secara maksimal dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal dari kegiatan penjualan tersebut.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Earning per Share*

Hasil uji hipotesis alternatif II menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hal ini disebabkan penggunaan utang yang rendah karena semakin tinggi rasio semakin buruk dan sebaliknya semakin rendah nilai DER maka semakin baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Anwar (2017), DER berpengaruh signifikan terhadap EPS karena perusahaan sudah mampu untuk mengefektifkan keuntungan di periode yang akan datang. Keuntungan yang didapatkan perusahaan digunakan bukan hanya untuk membayar utang namun juga untuk memberikan EPS bagi investor sehingga dikatakan perusahaan memiliki kinerja yang bagus.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Earning per Share*

Hasil uji hipotesis alternatif III menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hasil tersebut berarti tinggi rendahnya rasio CR dapat mempengaruhi naik turunnya EPS. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tri Wartono (2018) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap EPS dengan besarnya nilai kas lancar yang dapat membayarkan kewajiban jangka pendeknya atau utang jatuh tempo pada saat penagihan.

Pengaruh *LN SIZE* Terhadap *Earning per Share*

Hasil uji hipotesis alternatif IV menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan

berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hasil tersebut mengindikasikan adanya kinerja manajemen yang optimal dalam mengelola asetnya. Hasil penelitian sejalan dengan teori penelitian Naeni Istikhomah (2019) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *LN SIZE* dengan EPS dengan nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ yang berarti bahwa H1 diterima. Ukuran perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa total asset perusahaan, dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan, sehingga EPS yang dibagikan juga akan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut: TATO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Karna semakin meningkat perputaran total asset akan mampu meningkatkan volume penjualan. Dan semakin meningkatnya volume penjualan akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Semakin tinggi nya laba perusahaan akan mampu meningkatkan laba lembar per saham. DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Karna semakin rendah nilai DER maka semakin baik karena aman bagi kreditur saat dilikuidasi. CR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Karena sebagian modal kerja berputar dengan baik dan mempengaruhi dalam peningkatan laba lembar per saham. Ukuran Perusahaan (*LN SIZE*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Karena itu, Sebagian besar aset yang dimiliki perusahaan dinilai dari segi efisiensi dan efektivitas dalam operasi bisnis. Diharapkan emiten/perusahaan terkait dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi EPS. Dan lebih memperhatikan nilai likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan untuk meminimalkan biaya operasional untuk meningkatkan laba yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhani Fumani, M., & moghadam, A. (2015). *The Effect of Capital Structure on Firm Value , The Rate of Return on Equity and Earnings Per Share of Listed Companies in Tehran Stock Exchange*. Online. Retrieved from www.iiste.org
- Arifin, Z. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan (Vol. Analisis Laporan Keuangan)*. (Bandung, Trans.) Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastria, D., & Rasuli Nurazlina, M. (n.d.). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dividen Payout Ratio dan Net Profit Margin terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan Automotive and Allied Product yang Listing di BEI*.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integreted and Comprehensive Edition (Cetakan ketiga ed.)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Houaton, E. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta.
- Katrina Sari, M., & Studi Sarjana Terapan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi, P. (n.d.). A.
- Kertato, A. (2001). *Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*. Grafiti Pers.
- Munawir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mutasowifin, A. (n.d.). *Intisari Analisis Kinerja Keuangan*.
- Purnamasari, D. (2015). *The Effect of Changes in Return on Assets, Return on Equity, and Economic Value Added to the Stock Price Changes and Its Impact on Earnings Per Share*. Online. Retrieved from www.gthendrawinata.com
- Penyusun, N., & Luthfia, K. (n.d.). *PERSETUJUAN SKRIPSI*. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/36646>
- Retrieved from www.idx.co.id
- Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Retrieved from <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8342>
- Retrieved from www.irjabs.com
- Retrieved from <http://ojs.stiami.ac.id>
- Retrieved from <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1>
- Rachmawati, R., & Sherlita, E. (2021). *Effect of Sales Growth, Firm Size, Profitability on Earning Per share*. Retrieved from www.cnbcindonesia.com
- Sartono. (2000). *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan: Soal dan Penyelesaiannya*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sekaran, U. &. (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach 7th Edition*. New York .
- Shim, J. G. (1999). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan .* Yogyakarta: Ekuilibria.

Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta : Andi.

Taani, K., & Hamed Banykhaled, H. (2011). *The Effect Of Financial Ratios, Firm Size And Cash Flows From Operating Activities On Earnings Per Share: (An Applied Study: On Jordanian Industrial Sector)*. Online.

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek, D.,

Nurminda, A., Isynuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2012). *Pengaruh Profitabilitas The Influence Of Profitability, Leverage, And Firm Size Toward Firm Value (Study of Manufacture Companies Goods and Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015)*.

Wachowicz, J. C. (1995). *Financial Management and Policy, 8th*. New Delhi: Prentice HALlof India Private Limited.

<https://industri.kontan.co.id/news/ini-masalah-yang-dihadapi-industri-ritel-di-tengah-pandemi-covid-19> . (n.d.).

<https://katadata.co.id/agungjatmiko/berita/5ed8dfa9d55dd/tak-phk-karyawan-meski-tutup-gerai-ini-strategi-matahari> . (n.d.).

<https://pt.scribd.com/doc/189202640/Teori-Signaling-Present> . (n.d.).

<https://www.idx.co.id/>